

UPBS BPTP NTB Menyediakan Benih Bermutu Untuk Masyarakat

Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balitbangtan BPTP NTB memproduksi dan menyediakan varietas unggul baru (VUB) padi yang dibutuhkan oleh masyarakat NTB. VUB tersebut dihasilkan oleh Balitbangtan melalui Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi).



Beberapa benih yang diproduksi oleh UPBS antara lain Inpari 7, Inpari 32, Inpari 33, Inpar 42 dan Inpari IR Nutri Zinc. Dalam upaya untuk menjangkau preferensi masyarakat terhadap benih VUB padi, maka pada hari Senin (19/10/20) tim UPBS melaksanakan pertemuan bulanan yang dirangkai dengan uji organoleptik beberapa VUB padi hasil pengkajian BPTP NTB.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Balitbangtan BPTP NTB, Kasubbag TU, Kasie KSPP, peneliti, penyuluh dan tenaga teknis BPTP NTB.

Dalam sambutannya Kepala Balitbangtan BPTP NTB menegaskan tentang visi UPBS yang *High Profil* dengan misi menghasilkan benih/bibit bermutu prima. Semboyan utama yang menjadi acuan dalam produksi benih yaitu sebutir benih memberikan sejuta kehidupan. Kepala Balai sangat mengharapkan peran penyuluh pertanian dalam mendiseminasikan VUB hasil pengkajian BPTP NTB, karena penyuluh yang akan berhadapan langsung dengan petani maupun Stakeholder terkait. Oleh karena itu para penyuluh perlu terus meningkatkan pengetahuannya terkait perbenihan.



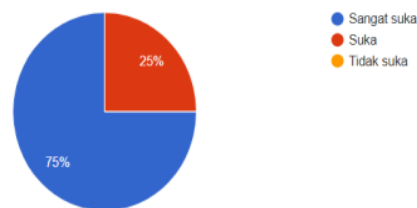
Dalam kesempatan yang sama Penanggung jawab UPBS BPTP NTB Hiryana Windiyani, MP. menjelaskan bahwa tujuan uji organoleptik VUB padi ini untuk mendapatkan informasi terkait VUB yang diinginkan konsumen dan sebagai perencanaan produksi benih pada tahun yang akan datang, serta upaya memudahkan diseminasi kepada pelaku utama terutama petani dan penangkar dari segi rasa, aroma serta warna nasi dari masing –masing varietas tersebut.

Beberapa varietas yang diuji organoleptik yaitu nasi dari varietas padi Inpari 45 Dirgahayu, Cakrabuana Agritan, Mantap dan Tarabas. Responden adalah peserta pertemuan

terdiri dari struktural dan fungsional BPTP NTB, tenaga kontrak yang memberikan penilaian dengan menggunakan kuisioner. dengan jumlah responden laki-laki 80% dan wanita 20%.

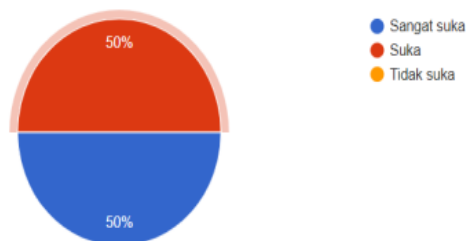
Informasi hasil uji organoleptik terkait penampilan nasi berdasarkan warna, tekstur, aroma dan rasa nasi secara umum dinyatakan pada Grafik 1, Grafik 2, dan Grafik 3.

Preferensi responden berdasarkan warna dan tekstur nasi menunjukkan bahwa 75% responden sangat suka dan 25% suka dengan semua varietas yang diuji (Grafik 1). Varietas Inpari 45 Dirgahayu, Cakrabuana, Mantap dan Tarabas memiliki warna nasi yang putih dengan tekstur nasi dari pulen (Inpari 45 Dirgahayu, Cakrabuana, Mantap) hingga sangat pulen (Tarabas).

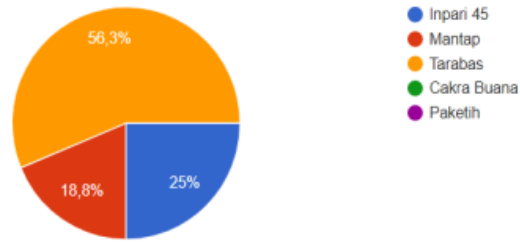


Grafik 1. Preferensi berdasarkan Penampilan Warna dan Tekstur Nasi

Selain penilaian responden terhadap warna dan tekstur nasi, preferensi responden juga ditentukan oleh aroma nasi. Artinya sebelum preferensi terhadap rasa nasi secara keseluruhan ternyata warna dan tesktur menjadi ukuran pilihan, sedangkan aroma nasi menjadi ukuran responden untuk menentukan pilihan terhadap varietas yang disukai. Berdasarkan preferensi aroma nasi diperoleh informasi 50% sangat suka dan 50% suka (Grafik 2).



Grafik 2. Preferensi berdasarkan Aroma Nasi



Grafik 3. Preferensi responden berdasarkan VUB

Secara umum rasa nasi yang disukai responden yaitu varietas Tarabas (56,3%), diikuti Inpari 45 Dirgahayu (25%) dan Mantap (18,7%)(Grafik 3). Berdasarkan preferensi dari uji organoleptik yang telah dilaksanakan maka diperoleh informasi kesukaan terhadap varietas yang disukai yaitu Tarabas, akan tetapi yang saran untuk yang akan dikembangkan pada musim tanam berikutnya dipilih Inpari 45 Dirgahayu dan Mantap karena memiliki potensi hasil yang tinggi secara deskripsi yaitu 9,5 ton/ha dan 9,1 ton/ha. (Hiyana Windiyani dan MF, Matenggomena).